

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor perilaku berbasis HBM dengan kepatuhan pemeriksaan gigi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi risiko dengan kepatuhan pemeriksaan gigi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang ($p < 0,001$).
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi keseriusan dengan kepatuhan pemeriksaan gigi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang ($p < 0,001$).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi manfaat dengan kepatuhan pemeriksaan gigi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang ($p < 0,001$).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi hambatan dengan kepatuhan pemeriksaan gigi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang ($p < 0,001$).
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara efikasi diri dengan kepatuhan pemeriksaan gigi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang ($p < 0,001$).

6. Terdapat hubungan yang bermakna antara *cues to action* dengan kepatuhan pemeriksaan gigi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang ($p < 0,001$).

6.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian longitudinal atau kohort sehingga hubungan antara faktor perilaku berbasis HBM dengan kepatuhan pemeriksaan gigi ibu hamil dapat diamati dari waktu ke waktu dan memberikan gambaran yang lebih baik mengenai hubungan sebab akibat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan memastikan anonimitas dan kerahasiaan data responden serta memberikan penjelasan bahwa jawaban yang diberikan tidak akan memengaruhi pelayanan kesehatan yang diterima sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya *response bias*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data pendukung, seperti rekam medis atau catatan kunjungan pemeriksaan gigi, untuk memverifikasi informasi yang disampaikan oleh responden sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *recall bias*.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menyesuaikan waktu pelaksanaan pengumpulan data dengan alur pelayanan kesehatan di Puskesmas atau menyediakan waktu yang lebih fleksibel agar proses wawancara dapat berlangsung tanpa banyak interupsi akibat kegiatan pelayanan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lebih dari satu Puskesmas atau wilayah yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik.